

## **INTELLECTUAL CAPITAL PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**Mishelei Loen<sup>1\*</sup>, Mulia Rahmah<sup>2</sup>, Yessy Kusumadewi<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Hukum, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

\* email korespondensi: [mishelei.loen@gmail.com](mailto:mishelei.loen@gmail.com)

Submitted : 9 September 2024, Review : 3 Desember 2024, Publish : 23 Desember 2024

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect between Intellectual Capital proxied by three components namely human capital, structural capital, and capital employed on the Company's Financial Performance. The type of research used in this research is quantitative research. The population used in this study are transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019 to 2023. Data obtained from the Indonesia Stock Exchange website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data in this study were processed using SPSS version 22 software for statistics, using purposive sampling method. The results obtained in this study Human Capital and Capital Employed have no effect on Return on Asset. Structural Capital affects Return on Asset (ROA). Human Capital, Structural Capital, and Capital Employed together have no effect on Return on Asset (ROA). The implication of this research is that companies should pay more attention to ideal indicators for each component of intellectual capital that can improve the company's financial performance.*

**Keywords:** *Intellectual Capital; Human Capital; Structural Capital; Capital Employed; Financial Performance*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Intellectual Capital* yang diprosikan pada tiga komponen yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai dengan 2023. Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data-data dalam penelitian ini diolah menggunakan software SPSS versi 22 untuk statistic, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini *Human Capital* dan *Capital Employed* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. *Structural Capital* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Implikasi dalam penelitian ini diharapkan agar perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan indikator-indikator ideal untuk masing-masing komponen *intellectual capital* yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** *Intellectual Capital; Human Capital; Structural Capital; Capital Employed; Kinerja Keuangan*

### **PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan sangatlah penting bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Kinerja keuangan yang meningkat akan mendapatkan respon positif dari pasar modal. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return On*

*Assets* (ROA). Subarkah (2021) menyatakan bahwa rasio *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam aktivitas normal bisnisnya. Pengembalian aset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas paling populer dan berguna yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) maka semakin baik perusahaan, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar (Almira & Wiagustini, 2020). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dalam memperoleh aset mampu menjadi nilai tambah bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan dan daya saing yang kompetitif.

*Intellectual Capital* merupakan pengelolaan yang dilakukan manajemen dengan menerapkan standar atas kompetensi karyawan, budaya kerja, layanan kepada konsumen, administrasi, dan sistem komunikasi menjadi sistem kerja yang berbeda dari perusahaan yang lain. Meningkatkan perhatian terhadap *Intellectual Capital* dalam memberikan nilai lebih dan keunggulan bagi suatu perusahaan (Lubis & Ovami, 2020). Apabila pengelolaan modal intelektual semakin baik maka kinerja perusahaan akan dinilai semakin baik. Kinerja perusahaan yang baik merupakan prestasi baik perusahaan, jika demikian maka saham perusahaan akan banyak diminati investor dan menjadi nilai lebih bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan (Kadek et al, 2022). Berdasarkan teori *stakeholder*, apabila manajemen bisa mengelola sumber daya yang ada, khususnya dalam upaya penciptaan nilai (*value creation*), maka diartikan manajemen telah memenuhi unsur etika. *Value creation* dalam penelitian ini adalah memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan baik karyawan (*human capital*),

aset fisik (*physical capital*), dan *structural capital*. Modal intelektual dijelaskan dengan metode *Value Added Intellectual Capital* (VAIC™), Menurut Ulum (2013) VAIC™ merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laba/rugi). Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dikembangkan oleh Pulic tahun 1998 dengan tiga komponen yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*.

*Human Capital* (HC) adalah kemampuan dan karakteristik karyawan perusahaan seperti keahlian, kompetensi, komitmen, kecerdasan, sikap dan sebagainya termasuk *knowledge* dan berbagai skill yang dimiliki oleh karyawan yang dapat menciptakan nilai terhadap kinerja perusahaan. *Human Capital* merupakan aset perusahaan yang paling kritis karena mengendalikan aset-aset lainnya. *Human Capital* mengelola perusahaan baik yang berwujud maupun tidak berwujud untuk mendapatkan keuntungan dan nilai tambah bagi perusahaan. *Human Capital* lebih merujuk kepada nilai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki karyawan perusahaan, Sumiati (2022). *Human Capital* diformulasikan dengan *Value Added Human Capital* (VAHU). VAHU menunjukkan berapa banyak *Value Added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk karyawan, dengan indikasi gaji dan tunjangan yang diperoleh karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan. *Human Capital* yang tinggi mampu meningkatkan kinerja perusahaan, dengan memanfaatkan, mengembangkan potensi dan keterampilan karyawan secara efisien (Loen, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Widyawati (2022) dan Munawar et al (2023) menunjukkan bahwa *Human Capital*

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hesniati et al (2023) dan Rizky et al (2020) tentang pengaruh *Human Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan hasil *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA, hal ini disebabkan karena kurangnya pemanfaatan Sumber Daya Manusia yang dimiliki dan kurangnya tunjangan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sehingga mengurangi motivasi karyawan untuk menghasilkan keuntungan laba bagi perusahaan.

*Structural Capital* (SC) merupakan penciptaan bentuk kekayaan bagi perusahaan melalui transformasi dari hasil kerja modal manusia, komponen modal struktural terdiri dari nilai prosedur, teknologi, rutinitas, sistem yang ada di dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur organisasi yang kuat akan mendukung dan memungkinkan karyawan untuk mencoba hal-hal baru dan inovasi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan memiliki kapabilitas modal struktural yang dimanfaatkan dengan efektif akan mampu memenuhi persyaratan pasar sehingga akan meningkatkan nilai penciptaan kinerja keuangan perusahaan yang mampu bersaing kompetitif bagi para pelaku bisnis. Apabila kontribusi dari *Human Capital* dalam penciptaan nilai lebih kecil, maka kontribusi dari *Structural Capital* lebih besar, begitupun sebaliknya. *Structural Capital* diformulasikan dengan *Structural Capital Value Added* (STVA) dimana *Structural Capital* dihasilkan dari selisih antara *Value Added* dengan *Human Capital*. *Structural Capital* merupakan sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum. Dengan memanfaatkan hal tersebut perusahaan dapat mencapai kinerja dan potensi secara

maksimal (Rizky et al, 2020). Jika struktur modal suatu perusahaan optimal maka akan meningkatkan nilai kinerja perusahaan dan perusahaan dapat dipandang oleh para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Gani (2022), dan Subarkah (2021) tentang pengaruh *Structural Capital* terhadap ROA menunjukkan bahwa *Structural Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sedangkan menurut penelitian (Jessica & Triyani, 2022) dan Hasti et al (2022) *Structural Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

*Capital Employed* (CE) adalah modal karyawan yang digunakan untuk menghasilkan kemampuan suatu organisasi untuk berinteraksi positif dengan lingkungan (pemasok, pelanggan, pesaing, pemegang saham, pemangku kepentingan, komunitas, dan pihak-pihak eksternal lainnya diluar perusahaan) untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan modal manusia dan modal struktural (Sumiati, 2022). Nilai tambah yang diciptakan dari *Capital Employed* akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menambah prestasi yang didapat perusahaan. Dengan informasi kinerja perusahaan yang baik maka perusahaan mampu menumbuhkan kepercayaan kepada investor untuk proses pengambilan keputusan investasi modal kepada suatu perusahaan. *Capital Employed* (CE) diformulasikan dengan *Value Added Capital Employed* (VACA). VACA merupakan indikator untuk *Value Added* yang diciptakan oleh satu unit dari *Physical Capital*. (Besir & Yuyetta, 2023) dan Kurniawati et al (2020) meneliti pengaruh *Capital Employed* terhadap ROA dengan hasil menunjukkan bahwa *Capital Employed* berpengaruh positif terhadap ROA. Namun penelitian yang dilakukan oleh

Nurjanah (2020) dan (Fansyuri & Hati, 2019) menunjukkan hasil bahwa *Capital Employed* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dengan metode Pulic (1998) yaitu *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>). Berdasarkan latar belakang tersebut serta adanya gap dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan: (1) Apakah *Human Capital* yang diproksikan dengan *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). (2) Apakah *Structural Capital* yang diproksikan dengan *Structural Capital Value Added* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). (3) Apakah *Capital Employed* yang diproksikan dengan *Value Added Capital Employed* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). (4) Apakah *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

## METODE

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai dengan 2023. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 10 perusahaan sub sektor transportasi. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang diperoleh dengan cara melakukan dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* dan *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data-data dalam

penelitian ini akan diolah menggunakan software SPSS versi 22 untuk statistic. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, tabel 1. menjelaskan mengenai kriteria dalam penelitian ini.

**Table 1.** Rincian Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai dengan 2023	11 Perusahaan
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2019 sampai dengan 2023	(1) Perusahaan
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah (Rp)	(1) Perusahaan
4.	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	9 Perusahaan
5.	Lama periode penelitian	5 tahun
6.	Total Perusahaan periode 2019-2023 (9 Perusahaan x 5 tahun periode penelitian)	45 Sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070 <sup>c</sup>

Hasil analisis residual dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,070. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yaitu  $0,070 > 0,050$  artinya  $H_0$  diterima, sehingga menghasilkan model regresi berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3.** Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.936

Berdasarkan tabel pada signifikansi 5%, jumlah sampel penelitian 45 dengan variabel independen ( $k=3$ ). Nilai  $dU$  sebesar 1.6662 lebih kecil dari nilai  $dw$  sebesar 1.936, dimana nilai  $durbin\ watson\ 4-dU$  ( $4-1.6662 = 2.3338$ ). Maka disimpulkan bahwa data tidak terdapat autokorelasi.  $1.6662 < 1.936 < 2.3338$  ( $dU < dw < 4-dU$ ).

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1(VAHU)	.997	1.003
X2(STVA)	.997	1.023
X3 (VACA)	.975	1.026

*Value Added Human Capital* menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0.997 lebih dari 0,10 yang membuktikan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen, sedangkan nilai VIF pada VAHU sebesar 1.003 kurang dari 10. Maka

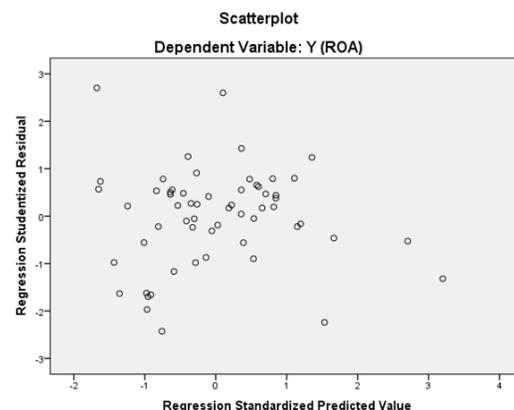
dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

*Structural Capital Value Added* dengan nilai *Tolerance* menunjukkan angka sebesar 0.977 lebih dari 0,10 yang membuktikan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen, sedangkan nilai VIF pada STVA sebesar 1.023 kurang dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

*Value Added Capital Employed* menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0.975 lebih dari 0,10 yang membuktikan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen, sedangkan nilai VIF pada VACA sebesar 1.026 kurang dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Dari penjelasan diatas maka kesimpulannya adalah tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan juga nilai VIF tidak menunjukkan nilai lebih dari 10, berarti tidak ada keterkaitan korelasi antara variabel independen dan dapat digunakan dalam regresi dalam penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 1 terlihat pola menunjukkan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B
Constant	-29.264
X1(VAHU)	.064
X2(STVA)	24.999
X3 (VACA)	.086

Dari hasil uji regresi linier berganda diatas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut  $ROA = -29.264 + 0.064 VAHU + 24.999 STVA + 0.086 VACA + e$

Konstanta dengan angka sebesar -29.264 memiliki arah hubungan negatif, maka menyatakan jika ada VAHU (X1), STVA (X2), dan VACA (X3), maka *Return On Assets* (Y) nilainya yaitu sebesar -29.264.

Variabel koefisien regresi *Human Capital* yang diproksikan dengan VAHU (X1) dengan angka sebesar 0.064 satuan dengan arah koefisien yang positif. Maka berarti variabel VACA ditingkatkan sementara variabel lain tetap dan akan meningkatkan laba sebesar 0.064 satuan.

Variabel koefisien regresi *Structural Capital* yang diproksikan dengan STVA (X2) dengan angka sebesar 24.999 satuan dengan arah koefisien yang positif. Maka berarti variabel STVA ditingkatkan sementara variabel lain tetap dan akan meningkatkan laba sebesar 24.999 satuan.

Variabel koefisien regresi *Capital Employed* yang diproksikan dengan VACA (X3) dengan angka sebesar 0.086 satuan dengan arah koefisien yang positif. Maka berarti variabel VACA ditingkatkan sementara variabel lain tetap dan akan meningkatkan laba sebesar 0.086 satuan.

### Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.325 <sup>a</sup>	.106	.040

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa R Square menunjukkan angka sebesar 0.106 yang artinya bahwa korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat termasuk kategori cukup kuat. Adjusted R Square menunjukkan angka sebesar 0.040, yang artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 4% dan sisanya 96% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian ini.

### Uji Statistik T (Parsial)

**Tabel 7.** Hasil uji t

Model	t	Sig
Constant	-2.170	.036
X1(VAHU)	.557	.581
X2(STVA)	2.136	.039
X3 (VACA)	2.508	.015

### *Human Capital* yang diproksikan dengan *Value Added Human Capital* (X1)

Hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *human capital* terhadap *return on asset* menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.557 dengan nilai signifikansi sebesar 0.581 lebih besar dari 0.05, yang artinya H1 ditolak sehingga dikatakan bahwa *human capital* tidak signifikan terhadap *return on assets*.

### *Structural Capital* yang diproksikan dengan *Structural Capital Value Added* (X2)

Hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *structural capital* terhadap *return on asset* menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.136 dengan nilai signifikansi sebesar 0.039 lebih kecil dari 0.05, yang artinya H2 diterima sehingga dikatakan bahwa

*structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*.

### **Capital Employed yang diproksikan dengan Value Added Value Added Employed (X3)**

Hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *capital employed* terhadap *return on asset* menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.508 dengan nilai signifikansi sebesar 0.015 lebih kecil dari 0.05, yang artinya H3 diterima sehingga dikatakan bahwa *capital employed* signifikan terhadap *return on assets*.

### **Hasil Uji Statistik F (Simultan)**

**Tabel 8.**Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	1.613	.201 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Berdasarkan hasil uji f diatas dapat dilihat bahwa nilai f hitung menunjukkan angka sebesar 1.613 dengan nilai signifikansi uji f sebesar 0,201 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan secara simultan.

### **Pengaruh Human Capital terhadap Return On Assets (X1)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Human Capital* yang diproksikan dengan *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan t hitung sebesar 0.557 dengan nilai signifikansi sebesar 0.581 lebih dari 0.05, yang artinya H1 ditolak. Sehingga dinyatakan *Human Capital* tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Serta nilai koefisien regresi menunjukkan angka sebesar 0.064 yang menyatakan bahwa *Human Capital* yang diproksikan dengan *Value Added Human Capital* (VAHU) memiliki arah koefisien yang positif. Disimpulkan bahwa *Human Capital* yang diproksikan dengan *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hesniati (2023) dan Rizky et al (2020) yang menjelaskan bahwa apabila suatu perusahaan menghasilkan pendapatan yang rendah maka akan menyebabkan beban pada karyawan sehingga perusahaan kurang dalam memberikan tunjangan kepada karyawan dan menyebabkan karyawan tidak termotivasi untuk menghasilkan keuntungan laba bagi perusahaan tersebut.

Menurut Loen (2022) Dengan kemampuan *Human Capital* yang dimanfaatkan secara maksimal maka akan terbentuk kinerja perusahaan yang baik, jika kinerja perusahaan baik maka akan menjadi salah satu penilaian bagi investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan.

### **Pengaruh Structural Capital terhadap Return On Assets (X2)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Structural Capital* yang diproksikan dengan *Structural Capital Value Added* menunjukkan t hitung sebesar 2.136 dengan nilai signifikansi sebesar 0.039 kurang dari 0.05, yang artinya H2 diterima. Sehingga dinyatakan *Structural Capital* signifikan terhadap *Return On Assets*. Serta nilai koefisien regresi menunjukkan angka sebesar 24.999 yang menyatakan bahwa *Structural Capital* yang diproksikan dengan *Structural Capital Value Added* (STVA) memiliki arah koefisien yang positif. Disimpulkan bahwa *Structural Capital* yang diproksikan dengan *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gani (2022) dan Subarkah (2021) yang menjelaskan bahwa dengan struktur modal perusahaan yang baik seperti; prosedur perusahaan, budaya perusahaan, serta sistem perusahaan yang dikelola secara maksimal mampu

menjadi salah satu potensi besar yang dimiliki perusahaan untuk terus bersaing secara kompetitif dalam era modal intelektual sehingga akan mempengaruhi keuntungan dan kinerja perusahaan baik dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

### **Pengaruh Capital Employed terhadap Return On Assets (X3)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Capital Employed* yang diproksikan dengan *Value Added Capital Employed* (VACA) menunjukkan t hitung sebesar 2.508 dengan nilai signifikansi sebesar 0.015 lebih kecil dari 0.05, yang artinya H3 diterima. Sehingga dinyatakan bahwa variabel *Capital Employed* signifikan terhadap *Return On Assets*. Serta nilai koefisien regresi menunjukkan angka sebesar 2.508 yang menyatakan bahwa *Capital Employed* yang diproksikan dengan *Value Added Capital Employed* (VACA) memiliki arah koefisien yang positif. Disimpulkan bahwa *Capital Employed* yang diproksikan dengan *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2020) dan (Fansyuri & Hati, 2019) yang menjelaskan bahwa modal fisik pada suatu perusahaan bukan merupakan tolak ukur modal utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Pengelolaan yang baik atas sumber daya perusahaan dalam bentuk *capital aset* diyakini akan meningkatkan nilai pasar dan kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return On Assets yang diproksikan dengan VAHU, STVA, dan VACA (X4)**

Berdasarkan hasil hipotesis uji f diperoleh hasil bahwa *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* yang diproksikan dengan *Value Added*

*Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), dan *Value Added Capital Employed* (VACA) menunjukkan f hitung sebesar 1.613 dengan nilai signifikansi sebesar 0.201 lebih besar dari 0.05. Sehingga dinyatakan HC, SC, dan CE secara simultan tidak signifikan terhadap ROA. Serta nilai koefisien regresi menunjukkan angka sebesar -29.264 yang menyatakan bahwa *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* memiliki arah koefisien yang negatif. Disimpulkan bahwa *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* secara bersama sama berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

*Intellectual Capital* dalam perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia dalam penelitian ini belum mampu dalam memaksimalkan IC yang dimiliki sehingga belum mampu untuk meningkatkan daya saing kompetitif. Dengan demikian para investor pun kurang tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan karena belum mampu menunjukkan keunggulan dan nilai tambah di perusahaan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) *Human Capital* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). (2) *Structural Capital* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). (3) *Capital Employed* berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). (4) *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan indikator-indikator ideal

untuk masing-masing komponen *intellectual capital* yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, seperti : *Human Capital* harus lebih memperhatikan masalah kapabilitas karyawan, kepuasan karyawan dan kreativitas karyawan, *Structural capital* harus lebih memperhatikan masalah sistem informasi, proses organisasi dan budaya organisasi, dan *Capital Employed* harus lebih memperhatikan masalah kapabilitas dasar pemasaran, loyalitas pelanggan, intensitas pasar dan hubungan dengan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N.P.A.K. and Wiagustini, N.L.P. (2020) "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham", *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), p. 1069. Available at: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>.
- Andika, S. and Dewi Astini (2022) "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah", *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), pp. 228–244. Available at: <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>.
- Audrey, chantika (2023) "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)", *Global Accounting :Jurnal Akuntans*, 02, pp. 1–12. Available at: <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>.
- Aziz, M.A. (2023) "The Influence of Intellectual Capital on The Financial Performance of Family Companies and The Role of Family as a Moderation Variable ( Case Study : Family Company Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2019-2020 )", 3(1), pp. 52–63.
- Bontis, N. (2001) "Assessing knowledge assets: a review of the models used to measure

*intellectual capital*", *International journal of management reviews*, 3(1), pp. 41–60.

- Dasuki, R.E. (2021) "Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View", *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(3), pp. 447–454.
- Desi Kurniawati (2022) 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Desi*, 11, pp. 613–621.
- Dr. Hanafiah, Adang Sutedja, S.Si., M.M., Iskandar Ahmaddien, SST., M.M., C. (2020) "*Pengantar Statistika*". Bandung.
- Elfahmi, R., Abidin, A.Z. and Sopandi, A. (2022) "Pengaruh Modal Manusia Dan Modal Pelanggan Terhadap Kinerja Yang Dirasakan Petani", *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), pp. 151–161. Available at: <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.441>.
- Febriany, N. (2019) "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan", *XVII(1)*, pp. 24–32.
- Gani, P. (2022) "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)", *Owner*, 6(1), pp. 518–529. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.613>.
- Ghozali, I. (2006) "*Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016) "Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23".
- Halim, I. (2022) "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN", *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), pp. 18–27. Available at: <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.270>.
- Harahap (no date) "Analisis laporan keuangan" / Kasmir | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau'. Available at: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27283>.
- Harahap, S.H. (2020) "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Mukhtar Basri*, 20(2), p. 6624567. Available at:

- <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/5855>.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiauwaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, R.R.I. (2022) "*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", LP2M UST Jogja.
- Hasti, W.W., Maryani, M. and Makshun, A. (2022) "Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan", *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(2), pp. 139–150.
- Hati, R.P. (2019) "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Hotel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2018)", *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 13(2), p. 93. Available at: <https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2030>.
- Heng, M.S.H. (2001) "Mapping intellectual capital in a small manufacturing enterprise", *Journal of Intellectual Capital*, 2(1), pp. 53–60.
- Hesniati, Jeslin, C. (2023) "Jurnal Bisnis dan Manajemen Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Teknologi", 10(2), pp. 185–194.
- Ida Charlina Limbong (2024) "*Pembangunan Infrastruktur Transportasi Berkelanjutan di Indonesia*", *Kementerian Keuangan*. Available at: <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1188-1541/umum/kajian-opini-publik/pembangunan-infrastruktur-transportasi-berkelanjutan-di-indonesia-infrastruktur-transportasi> (Accessed: 5 January 2024).
- Ihyaal Ulum MD (2008) "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), pp. 77–84. Available at: <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17081>.
- Jessica, J. and Triyani, Y. (2022) "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi*, 11(2), pp. 138–148. Available at: <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>.
- Kadek, I. et al. (2022) "*Kontribusi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan*", *Nilai Perusahaan dan Harga Saham*. Available at: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>.
- Kasmir (no date) "Analisis laporan keuangan" / Kasmir | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau'. Available at: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27283>.
- Kristian Besir, T. and Nur Afri Yuyetta, E. (2023) "Pengaruh Komponen Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021)", *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), pp. 1–15. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Kurniawati, H., Rasyid, R. and Setiawan, F.A. (2020) "Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), p. 64. Available at: <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497>.
- Kusba Munawar, A. et al. (2023) "Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Negara Indonesia Tahun 2018-2022)."
- Loen, SE., M.Si., M. (2022) "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), p. 889. Available at: <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.808>.
- Loen, SE., M.Si., M. and Septiani, F.S. (2020) "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Rasio Kinerja Operasi Dan Rasio Pasar Sebagai Moderating Variabel Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2016-2018", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(1).



- Harga Saham Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2018-2021", 3(1), pp. 82–94.
- Septiana, C. (2022) ‘Christabel Septiana "Analisis Intellectual Capital terhadap Sustainable Growth Rate dengan Financial Performance sebagai Mediasi Analisis Intellectual Capital Terhadap Sustainable Growth Rate Dengan Financial Performance Sebagai Mediasi", *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 4(1).
- Shenurti, E., Erawati, D. and Nur Kholifah, S. (2022) "Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(01), pp. 01–10. Available at: <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>.
- Sowaity, S.M.A. (2022) "Intellectual Capital Efficiency and Corporate Performance in Jordanian Listed Companies", *Open Journal of Accounting*, 11(03), pp. 213–242. Available at: <https://doi.org/10.4236/ojacct.2022.113012>.
- Subarkah, J. (2021) "Pengaruh Value Added Capital Employed, Structural Capital Value Added dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), p. 355. Available at: <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2794>.
- Sumiati 2022 (no date).
- Sutisna, I. (2020) "Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif", *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), pp. 1–15. Available at: <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>.
- Ulum, I. (2013) "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah", *Inferensi*, 7(1), p. 185. Available at: <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>.
- Winda Widayawati (2022) "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* [Preprint]. Available at: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4687/4684>.
- Wisna, N. *et al.* (2023) "Analisis Gross Profit Margin (Gpm) Dan Net Profit Margin (Npm) Dengan Metode Algoritma K-Means Menggunakan Bahasa Pemrograman Python", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), pp. 1199–1210. Available at: <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3121>.